

## Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Statistik Mahasiswa PGSD STKIP Yapis Dompu

Titi Pujiarti\*, Mahdin, Ilham  
STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia

\*Corresponding Author: [88titipujiarti@gmail.com](mailto:88titipujiarti@gmail.com)  
Dikirim: 30-07-2024; Direvisi: 16-08-2024; Diterima: 17-08-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan pemahaman konsep dasar statistik di kalangan mahasiswa PGSD kelas VA STKIP Yapis Dompu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 384 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 28 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dan tes yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang konsep statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep statistik tergolong tinggi pada indikator-indikator berikut: 1) Mendefinisikan dan menyatakan ulang sebuah konsep (64%); 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu (43%); 3) Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep (43%); 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika (36%); 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep (29%); 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasional tertentu (18%); 7) Mengaplikasikan konsep atau logaritma untuk pemecahan masalah (7%). Analisis data tentang kesulitan pemahaman konsep dasar statistik, khususnya dalam materi penyajian dan analisis data, menyimpulkan bahwa rata-rata pemahaman konsep mahasiswa di kelas VA PGSD STKIP Yapis Dompu tergolong rendah, dengan persentase kategori sedang sebesar 35%.

**Kata Kunci:** Kemampuan Mahasiswa; Pemahaman Konsep; Dasar-dasar Statistik

**Abstract:** This study aims to describe the difficulties encountered by students in understanding the basic concepts of statistics among PGSD students in class VA at STKIP Yapis Dompu. The research employs a descriptive method with a qualitative approach. The population of this study consists of 384 students, with a sample of 28 students selected using purposive sampling technique. The Research uses qualitative descriptive analysis. The instruments used in this research include observation sheets, interview sheets, and tests administered to the students to measure their understanding of statistical concepts. The results of the study indicate that students' understanding of statistical concepts is categorized as high in the following indicators: 1) Defining and restating a concept (64%); 2) Classifying objects according to specific properties (43%); 3) Providing examples and non-examples of a concept (43%); 4) Presenting concepts in various mathematical representations (36%); 5) Developing necessary and sufficient conditions of a concept (29%); 6) Using, applying, and selecting specific operational procedures (18%); 7) Applying concepts or logarithms to problem-solving (7%). The data analysis on the difficulties in understanding basic statistical concepts, particularly in data presentation and analysis, concludes that the average understanding of concepts among students in class VA PGSD at STKIP Yapis Dompu is classified as low, with a medium category percentage of 35%.

**Keywords:** Student Ability; Concept Understanding; Basics of Statistics

## **PENDAHULUAN**

Keterlaksanaan pembelajaran dalam satuan pendidikan tinggi merupakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan pendidik yakni Mahasiswa dan Dosen. Proses pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menghadirkan interaksi aktif untuk pencapaian tujuan pembelajaran dan dapat menghadirkan sumber belajar serta pengetahuan baik yang telah diketahui maupun yang belum diketahui. Optimalisasi kemampuan matematis pada statistik bergantung pada interaksi aktif baik dalam berdiskusi, kerjasama, maupun kolaboratif lainnya (Utari et al., 2024). Sedangkan pada pendapat lain yang diungkapkan oleh Triningsih et al., (2024) bahwa pembelajaran konvensional yang bersifat klasikpun melibatkan solusi digital untuk menciptakan pembelajaran interaktif. Perkembangan dalam pembelajaran adalah pembelajaran teknologi dalam pembelajaran yang menjadi sumber komunikasi yang tepat sebagai alat bantu dalam melakukan aktivitas (Sabandar & Santoso, 2018).

Selanjutnya, Nuryati et al., (2022) menjelaskan bahwa komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran merupakan metode yang dapat memicu kemampuan berpikir peserta didik, sehingga meningkatkan penguasaan materi dengan lebih baik. Pemahaman konsep adalah aspek fundamental dalam menyelesaikan masalah statistik. Peserta didik dianggap memahami konsep statistik jika mereka mampu merumuskan strategi pemecahan, melakukan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk menggambarkan konsep, dan mengubah bentuk matematika dari satu bentuk ke bentuk lainnya (Payadnya et al., 2020). Diperkuat oleh pendapat Bariyah & Fitriana (2024) mengungkapkan bahwa rendahnya pemahaman konsep disebabkan rendahnya kualitas dalam pembelajaran dimana peserta didik kurang memahami mendefinisikan, memahami kaidah, dan memecahkan masalah serta kesulitan dalam mengoperasikan dengan baik. Mata Kuliah Statistika Dasar diajarkan pada semua program studi. Statistika merupakan mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan dan kesukaran yang tinggi bagi mahasiswa (Amdar et al., 2023). Dasar-dasar Statistik merupakan salah satu mata kuliah yang diampuh pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang menjadi mata kuliah umum pada semester V. Statistika adalah ilmu yang mempelajari tentang pengumpulan data, pengihtisaran, penyajian, pengolahan, dan analisis data yang diperlukan untuk memecahkan masalah (Robin Bastian Waruwu et al., 2022). Selanjutnya diperkuat oleh Ananda & Fadli, (2018) bahwa statistik adalah cara-cara ilmiah yang disiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa data penelitian dalam bentuk angka-angka.

Konsep Dasar Statistika memiliki unsur penting demi pemahaman lebih pada hasil-hasil analisis pada penilaian dan penelitian. Data merupakan informasi penting mengenai suatu kejadian berupa angka, grafik, dan lainnya. Alat pengumpulan data salah satunya adalah lembar wawancara. Anggraini et al., (2022) menyatakan bahwa Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang terusun dengan baik dan sudah matang dimana responden dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau pilihan tertentu. Menganalisis kemampuan mahasiswa membutuhkan kuisisioner dan lembar wawancara untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep mahasiswa. Kurangnya pemahaman konsep disebabkan oleh pembelajaran yang kurang menarik, guru terlalu terpaku pada buku dan modul tidak mengembangkan pembelajaran dengan menyesuaikan situasi dan kebutuhan siswa (Ramananda et al., 2024).

Pemahaman Konsep adalah dasar dalam memecahkan masalah terutama pada pembelajaran mata kuliah statistika. Dalam pembelajaran statistika menuntut peserta



didik atau Mahasiswa memahami konsep dasar seperti apa itu data, bagaimana mengumpulkan data, menyajikan data, mengolah data, dan menganalisis data. Pemahaman konsep merupakan syarat utama dalam pemecahan dan penyelesaian masalah yang dimana akan menjadi solusi atas masalah statistik. Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh Ketua Prodi dan Dosen Pengampu Mata Kuliah sehingga ditemukan pada kelas PGSD Semester VA yang terdiri dari 28 orang Mahasiswa masih terdapat 65% Mahasiswa masih kurang paham konsep dasar statistika sehingga menyebabkan kelas jadi kurang aktif dan interaksi pembelajaran menjadi kurang menarik. Diterangkan pada penelitian terdahulu oleh (Ramananda et al., 2024) mengemukakan bahwa menyikapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pemahaman konsep dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang dirancang dengan menarik dan praktis untuk mengurangi kesulitan dalam pemahaman konsep. Pendapat lain menyatakan bahwa kesulitan pemahaman konsep peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah sesuatu yang membuat proses tidak lancar (lambat) dan dapat menghalangi seseorang dalam memahami dan menguasai sesuatu untuk mencapai tujuan pembelajaran (Maysani & Pujiastuti, 2020). Masalah lain dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Dasar-dasar Statistik adalah kurang minat mahasiswa terhadap perhitungan dan konsep penyelesaian masalah. Pemahaman Konsep yang salah satu kriteria dan indikator harus terpenuhi adalah dapat menyelesaikan masalah dengan menghubungkan masalah satu dengan penyelesaian masalah lain tidak terpenuhi. Mahasiswa cenderung hanya menyukai teori dengan pemahaman teori rendah dengan mendefinisikan masalah dengan sederhana sehingga mahasiswa kurang memahami cara penyelesaian yang komplikasi nya pada hal yang rumit sehingga permasalahan ini perlu adanya analisis dan mencari solusi untuk merancang kembali rencana dan penyelesaian masalah. Dari uraian permasalahan tersebut, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan pemahaman konsep pada mata kuliah Dasar-dasar statistik mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Yapis Dompu

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menekankan pada deskripsi secara menyeluruh tentang situasi tertentu dalam hal kemampuan pemahaman konsep mahasiswa pada mata kuliah Dasar-dasar Statistik. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang ada dan diberikan oleh individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia (Rashid, 2022). Sedangkan proses metode penelitian kualitatif adalah metode naturalistik yakni mencatat perilaku subjek dalam dunia nyata (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang berjumlah 384 orang. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Subjek penelitian adalah 28 mahasiswa dari kelas PGSD VA, yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pemahaman yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan pemahaman konsep statistik mahasiswa yaitu teknik yaitu teknik tes dan wawancara. Tes digunakan untuk memperoleh hasil kemampuan pemahaman konsep mahasiswa. Tes ini berupa tes uraian yang terdiri dari 5 butir soal pemahaman konsep statistik.



Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal dengan indikator penalaran dan pemahaman konsep.

Data kemampuan pemahaman statistik mahasiswa selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran Dasar-dasar statistik. Nilai Kemampuan pemahaman konsep statistik mahasiswa pada topik pengolahan data dan analisis data selanjutnya akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria dari pemahaman konsep.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan sampel yang berjumlah 28 orang yaitu kelas Semester VA Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Yapis Dompu. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga cara yakni pengumpulan data yang pertama adalah memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep mahasiswa terkait materi mata kuliah Dasar-dasar statistik yakni menganalisis data statistik. Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil tes diperoleh fakta bahwa kemampuan pemahaman konsep mahasiswa PGSD VA STKIP Yapis Dompu masih tergolong rendah dengan presentase pemahaman konsep kurang dengan kategori 35%.

Kemampuan pemahaman konsep dasar statistik mahasiswa PGSD VA STKIP Yapis Dompu rendah, seperti yang terlihat dari hasil jawaban mereka pada lima soal essay. Mahasiswa hanya mampu menjawab sebagian soal dengan langkah-langkah yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yang diukur. Hasil pengumpulan data diperoleh dengan soal tes 5 soal, soal nomor 1 untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep dengan indikator mendefinisikan dan menyatakan ulang sebuah konsep dimana dalam indikator ini mahasiswa dapat menjelaskan sebuah definisi dengan kata-kata dan kalimat yang dirangkai sendiri menurut sifat-sifat/ciri-ciri yang esensial. Dari 28 Mahasiswa terdapat 18 orang Mahasiswa yang dapat mendefinisikan dan mengklasifikasi jenis atau cara mengumpulkan data dengan benar. Mahasiswa mampu mendefinisikan data bahwa data adalah informasi mengenai kejadian yang sering terjadi dan mahasiswa mampu mengklasifikasi jenis atau cara mengumpulkan data dengan berbagai macam cara dan data dapat dinyatakan dalam bentuk angka, grafik, gambar, dan fakta yang sering terjadi.

Fakta ini dapat diperlihatkan dengan hasil pekerjaan para mahasiswa, dimana pada nomor 1 dari lembar jawaban mereka terdapat 18 mahasiswa yang menjawab dengan benar dan tepat. Jawaban dari mahasiswa untuk nomor 2 dan 3 didasarkan pada indikator memberikan contoh dan non contoh dari konsep serta menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika. Sebanyak 12 mahasiswa bisa memahami cara yang baik untuk menyajikan data. 18 mahasiswa belum mampu memenuhi indikator pemahaman konsep terkait dengan penggunaan dan penerapan konsep dalam pemecahan masalah pada nomor 4, khususnya dalam menyelesaikan masalah tentang pengolahan data dengan benar. Data yang disajikan dalam bentuk tunggal dan tabel tidak mampu diolah karena belum sepenuhnya memahami konsep. Mahasiswa masih kesulitan mengkaitkan beberapa objek dan konsep untuk pemecahan masalah sehingga mahasiswa tidak mampu menyelesaikan masalah atau soal dengan benar dan tepat. Pada soal no 5 kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masih pada kategori kurang karena 20 mahasiswa menjawab kurang benar terkait analisis



data. Kesulitan mahasiswa dalam menjawab soal juga disebabkan karena terkendala pada pemikiran mahasiswa yang terbatas pada menghafal teori dan kurang mampu mengimpresntasikan teori tersebut yang diapahami dalam menyelesaikan masalah dengan tepat.

Hasil tes dari 28 orang mahasiswa tersebut dapat dilihat dari hasil akumulasi dan rata-rata dari perolehan jawaban mahasiswa. Persentase kesulitan pemahaman konsep mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2. Yaitu Tabel Data Jumlah Kesalahan Jawaban atas Soal tes kemampuan pemahaman konsep mahasiswa kelas PGSD VA STKIP Yapis Dompu yang berjumlah 28 orang mahasiswa yang diukur perindikator kemampuan pemahaman konsep.

**Tabel 2.** Tabel Data Jumlah Kesalahan Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Perindikator

Kemampuan	Indikator	Mahasiswa Yang Menjawab Benar	Persentase (%)
Pemahaman Konsep	1	17	64
	2	12	43
	3	12	43
	4	10	36
	5	8	29
	6	5	18
	7	2	7

Berdasarkan jumlah subjek, mahasiswa yang diberikan tes soal sebanyak 28 orang mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menjawab dengan benar untuk mengukur indikator pemahaman konsep yang pertama sebanyak 17 orang mahasiswa dengan persentase 64%, indikator kedua sebanyak 12 orang mahasiswa yang menjawab benar dengan persentase 43%, indikator ketiga mahasiswa menjawab dengan tepat sesuai indikator ketiga sebanyak 12 orang dengan persentase 43%, indikator keempat mahasiswa sebanyak 10 orang dengan persentase 36%, indikator kelima sebanyak 8 orang mahasiswa dengan persentase 29%, 5 orang yang menjawab dengan benar sebanyak 18%, dan 7% yang menjawab benar untuk indikator ketujuh dengan jumlah mahasiswa 2 orang. Menurut Waruwu et al., (2022) pentingnya kemampuan pemahaman konsep mahasiswa akan dasar statistika adalah untuk menghadapi semester akhir. Kurangnya keterampilan mahasiswa dapat diamati dari seberapa banyak mahasiswa memahami materi yang diberikan. Salah satunya adalah dengan menggunakan soal tes yang berkaitan dengan materi tersebut. Ketika mahasiswa membuat kesalahan dalam mengerjakan soal, itu dapat menjadi indikasi untuk menilai sejauh mana mahasiswa menguasai materi yang diberikan pada mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 2, indikator pemahaman konsep statistik meliputi definisi, klasifikasi, contoh dan non-contoh, representasi matematika, syarat konsep, prosedur operasional, dan aplikasi konsep. Penelitian oleh Payadnya et al., (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan memahami dan menyelesaikan soal statistik. Solusi yang diusulkan adalah penggunaan pembelajaran interaktif melalui diskusi.

Hasil riset menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa masih sering mengandalkan intuisi dalam menjawab soal statistika, meskipun jawaban mereka tidak akurat. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami soal dan kurang mampu memberikan jawaban yang tepat. Penelitian juga mengungkapkan bahwa kesalahan pemahaman muncul ketika mahasiswa dapat



membaca soal dengan benar tetapi tidak memahami konsep yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, sehingga mereka tidak dapat menjawab soal dengan benar.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal statistika dasar karena dua faktor utama: internal dan eksternal. Faktor internal mencakup rasa malu bertanya, kurangnya ulasan materi yang telah dipelajari, pemahaman awal yang lemah tentang statistika, serta kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, yang mengakibatkan mahasiswa lebih banyak menghafal daripada memahami materi. Faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan, lingkungan yang tidak mendukung, kecanduan media sosial dan hiburan seperti TikTok, serta pengaruh teman-teman yang malas belajar.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan adanya kesulitan mahasiswa dalam memahami konsep dasar statistik, terutama pada materi penyajian dan analisis data. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase kemampuan pemahaman konsep mahasiswa di kelas VA PGSD STKIP Yapis Dompu tergolong rendah, dengan persentase 35%. Indikator yang paling rendah adalah indikator 6, yaitu menggunakan dan memilih prosedur operasi tertentu, dan indikator 7, yaitu mengaplikasikan konsep atau logaritma untuk pemecahan masalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada dosen tentang kemampuan pemahaman konsep mahasiswa dalam statistik dan membantu mereka merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amdar, F. F., Putra, J. E. S., Khaerah, A., & Irmayanti. (2023). Kesulitan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Statistika Dasar. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(2), 75–80. <https://dx.doi.org/10./dewantara.v1i2.75-80>
- Ananda, R., & Fadli, M. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan* (Syabaini saleh (ed.); 1st ed.).
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Bariyah, H., & Fitriana, Y. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IX SMP. *Mathema Journal E-Issn*, 6(1), 2024.
- Fitriasari, P. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pgsd Pada Materi Geometri Dasar. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 86–95. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v2i1.3455>
- Maysani, R., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6949>



- Nuryati, N., Subadi, T., Muhibbin, A., Murtiyasa, B., & Sumardi, S. (2022). Pembelajaran Statistik Matematika Berbantuan Website Google Sites (Quizizz) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2486–2494. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2377>
- Payadnya, I. P. A. A., Noviyanti, P. L., & Wardana, K. A. (2020). Analysis of Students' Concept Understanding Ability in Statistical Methods I during the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(2), 288–296.
- Ramananda, P. C., Arifin, S., & Liana, L. (2024). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dengan Pembelajaran Guided Discovery Learning. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 8(1), 129–141. <https://doi.org/10.35706/sjme.v8i1.10081>
- Rashid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktek)*. IAIN Kediri Press.
- Robin Bastian Waruwu, Nayanda Privanezsa Hao, & Prilia Handayani Hia. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 318–327. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.653>
- Rosyidah, U., Setyawati, A., & Qomariyah, S. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Aljabar Dasar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1), 63–71. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4488>
- Sabandar, V. P., & Santoso, H. B. (2018). Evaluasi Aplikasi Media Pembelajaran Statistika Dasar Menggunakan Metode Usability Testing. *Teknika*, 7(1), 50–59. <https://doi.org/10.34148/teknika.v7i1.81>
- Sugiyono. (2013). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (edisi ke-1). Alfabeta.
- Triningsih, W., Utami, R. T., Murtiyasa, B., & Setyaningsih, N. (2024). Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 127–135. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6960>
- Utari, R. S., Paranggi, L., & Putri, C. (2024). *Pelaksanaan Perkuliahan Statistika Dasar*. 5, 105–114.

